

**DINAMIKA KELOMPOK TANI DI DESA PASAR LAPAN KECAMATAN
AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

SELLY AULIA AGUSTIN

NPM : 1604300022

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**DINAMIKA KELOMPOK TANI DI DESA PASAR LAPAN KECAMATAN
AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh:

**SELLY AULIA AGUSTIN
1604300022
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing



Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.

Ketua



Nursamsi, S.P., M.M.

Anggota

Disahkan Oleh:



Assoc. Prof. Dr. Asrifanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 14-11-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Selly Aulia Agustin

NPM : 1604300022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Dinamika Kelompok Tani Di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 14 November 2020



Menyatakan

Selly Aulia Agustin

RINGKASAN

Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara merupakan desa yang memiliki 4 kelompok tani dan diantara kelompok keempat kelompok tani tersebut salah satu nya adalah kelompok tani sehat. Kelompok Tani sehat di bentuk sejak tahun 2010. Namun, terdapat dinamika terhadap kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Dinamika Kelompok Tani yang ada di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kelompok Tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih memiliki Kedinamikaan yang baik.

Metode peneltian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Lokasi peneltian di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Metode pengambilan sampel yaitu metode sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 51 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data sekunder dan data primer. Metode analisis data yaitu kualitatif deskriptif dan menggunakan *SPSS 20*, untuk uji data yaitu uji valid, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji T dan uji kesesuaian model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedinamikaan kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih memiliki kedinamikaan yang baik karena mereka dapat bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang ada dan untuk faktor –faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga dan luas lahan.

Kata Kunci : Dinamika, Kelompok Tani, Faktor – faktor yang Mempengaruhi

SUMMARY

Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency is a village that has 4 farmer groups and one of the four farmer groups is a healthy farmer group. Healthy farmer groups have been in form since 2010. However, there are dynamics towards farmer groups in Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency, so this research aims to determine the dynamics of farmer groups in Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency. The purpose of this study was to determine whether the Farmer Group in Pasar Lapan Village, Air Putih District, has good dynamics.

The research method used is qualitative research methods. The research location is in Pasar Lapan Village, Air Putih District, Batu Bara Regency. The sampling method is the census method where all members of the population are sampled, amounting to 51 people. Data collection consists of secondary data and primary data. The data analysis method is descriptive qualitative and uses SPSS 20, to test the data, namely valid test, reliability test, classical assumption test, F test, T test and model suitability test. The results of this study indicate that the dynamics of farmer groups in Pasar Lapan Village, Air Putih District have good dynamics because they can work together to solve existing problems and for the factors that affect the dynamics of farmer groups in Pasar Lapan Village that affect the level of education, age, number of family members and land area.

Keywords : *Dynamic, Farmer Group, The Factors That Affect*

RIWAYAT HIDUP

Selly Aulia Agustin, lahir pada tanggal 1 Agustus 1998, di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Eddy Kamsul dan Ibu Salbiyah Nasution. Dimana penulis ialah anak keempat dari empat bersaudara, yang mempunyai 2 saudara laki – laki dan 1 saudara perempuan.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 013872 di Desa Pasar Lapan tahun 2004 – 2010
2. SMP Negeri 3 Tanah Merah tahun 2010 – 2013
3. SMA Negeri 1 Air Putih tahun 2013 – 2016
4. Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara tahun 2016 – 2020

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa/I Baru (PKKMB) pada tahun 2016.
2. Mengikuti Kajian Intensid AL – Islam Kemuhammadiyah (KIAM) pada tahun 2016.
3. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Biara, Kecamatan Pantai Labu dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Kebun Dolok Ilir pada tahun 2019.

4. Melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Dinamika Organisasi Kelompok Tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”. Yang merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda Eddy Kamsul, Ibunda Salbiyah Nst dan saudara-saudari yang senantiasa memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, semangat dan materi yang tiada batas kepada penulis.
2. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Nursamsi, S.P., MM. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan memberi kemudahan kepada penulis selama penulisan proposal ini.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak kemudahan selama mengikuti masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal penulis di masa yang akan datang.
6. Seluruh staff dan pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis

yang telah membantu penulis dalam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Teman-teman seagribisnis stambuk 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak direpotkan, memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pemikiran kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penulisan proposal.
8. Seluruh kelompok tani penelitian yang terkait dengan penulisan proposal ini yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data demi kesempurnaan penelitian penulis.

Penulis sadar proposal ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih dan berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Dinamika.....	5
Kelompok Tani.....	6
Dinamika Kelompok	8
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok	11
Penelitian Terdahulu	13

Kerangka Berpikir	16
Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
Jenis Pendekatan Dan Penelitian	18
Waktu dan lokasi Penelitian.....	19
Metode Pengambilan Sampel	19
Teknik Pengumpulan Data	20
Metode Analisis Data	22
Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen	23
Uji Asumsi Klasik	24
Defenisi Dan Batasan Operasional	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PENELITIAN	29
Letak Geografis dan Luas Wilayah	29
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	31
Sarana dan Prasarana	31
Karakteristik Petani Responden	32
Tingkat pendidikan	32

Umur	32
Jumlah Anggota Keluarga	33
Luas Lahan	34
Dinamika Kelompok Tani.....	35
Aspek Struktur	35
Aspek Suasana	35
Aspek Kepemimpinan.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok	41
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	47
Kesimpulan	47
Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	14
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	31
5.	Sarana Dan Prasarana	31
6.	Karakteritik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
7.	Karakteritik Responden Berdasarkan Umur	33
8.	Karakteritik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga . .	34
9.	Karakteritik Responden Berdasarkan Luas Lahan	34
10.	Persentase Responden Berdasarkan Aspek Struktur	35
11.	Persentase Responden Berdasarkan Aspek Suasana	37
12.	Persentase Responden Berdasarkan Aspek Kepemimpinan	39

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai penyokong perekonomian negara. Sektor pertanian adalah penyumbang devisa yang cukup besar bagi negara. Sampai hari ini pertanian masih kekuatan ekonomi bagi masyarakat pedesaan dan harapan hidup bagi masyarakat perkotaan.

Sektor pertanian adalah sektor paling penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia yang mayoritas penduduknya berusaha di bidang pertanian serta ditunjang oleh kondisi tanah, iklim, dan sumberdaya pendukung lain yang memadai untuk bercocok tanam. sektor pertanian adalah penganda pendapatan yang paling efektif dalam mengatasi masalah masyarakat dari kemiskinan serta perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah, dalam hal ini pembentukan kelompok tani sangat diharapkan mampu mendongkrak pembangunan pertanian . Dari kelompok tani merupakan pedoman masyarakat dan petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan

wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usaha tani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar (Sastraatmadja, 1991).

Kelompok tani dapat dibentuk sesuai kebutuhan dari masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerjasama satu dengan yang lain. (Harijati, 2007). Tujuan terbentuknya kelompok tani ialah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani adalah suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik lagi dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya menurut BPLPP (dalam Mandasari, 2014). Kelompok tani sering ditemukan di pedesaan, karena masyarakat dan petani lebih banyak di pedesaan, sebagian besar memiliki mata pencaharian dibidang pertanian atau sebagai petani.

Di Kecamatan Air Putih terdapat 4 kelompok tani. Kelompok tani Sehat merupakan salah satu kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Kelompok tani Sehat berdiri pada tahun 2010. Sejak berdirinya Kelompok tani Sehat banyak terjadi perubahan-perubahan yang dirasakan oleh petani. Dengan adanya kelompok tani ini kondisi pertanian di Desa Pasar Lapan semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari perubahan – perubahan yang terjadi, seperti adanya penyuluhan pertanian , masuk nya

teknologi pertanian yaitu rice planters dan teknologi panen yaitu combain, dan kondisi social petani itu sendiri.

Namun di sisi lain , meskipun terjadi beberapa perubahan – perubahan yang positif, keberadaan kelompok tani Sehat di desa Pasar Lapan kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara masih mengalami beberapa kekurangan. Dalam pengembangan kelompok tani Sehat masih belum terwujudnya kelompok tani yang dinamis, dimana para petani masih belum terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usahatani, serta dalam upaya peningkatan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih besar dan bersifat komersial hal ini ditunjukkan dengan belum adanya keteraturan pelaksanaan kegiatan kelompok tani yang rutin, keterlibatan pengurus pada setiap kegiatan hanya bersifat informatif, dan administrasi kelompok tani yang sama sekali belum berjalan, yang dimana administrasi dan kegiatan kelompok tani berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk mengembangkan kelompok tani ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada kelompok tani sehat dan menjadi fokus penelitian dengan judul “Dinamika Organisasi Kelompok Tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara ?
2. Apa saja Faktor –faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Kabupaten Batu Bara.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah diterima selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi pembaca hasil penelitian menjadi sumber penambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi tambahan bagi pembaca yang memerlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dinamika

Dinamika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah kelompok gerak atau kekuatan yang dapat dimiliki sekumpulan orang dalam masyarakat yang dapat menyebabkan perubahan pada tatanan hidup masyarakat yang bersangkutan. Kata dinamika berasal dari istilah dinamis yang berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. (Idrus , 2009).

Dinamika ialah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur satu dengan lainnya karena adanya pertalian langsung antara unsur-unsur tersebut. Jika salah satu unsur sistem mengalami perubahan, maka akan membawa perubahan pula pada unsur-unsur lainnya (Munir, 2001).

Menurut Santoso (2004), dinamika adalah tingkah laku seseorang yang secara langsung dapat mempengaruhi seorang yang lain, begitu pula sebaliknya, jadi dinamika adalah adanya interaksi dan saling ketergantungan antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lainnya secara keseluruhan. Dinamika adalah adanya interaksi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan apabila keadaan ini terjadi ada kelompok, maka semangat kelompok tersebut akan terus ada dalam kelompok itu (Wildan Zulkarnain, 2013).

Dinamika dapat disimpulkan sebagai gerak atau tingkah laku seseorang yang mampu mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain yang ada disekitarnya

yang dapat menimbulkan perubahan pada tatanan hidup masyarakat yang bersangkutan.

Kelompok Tani

Kelompok tani ialah sekumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kebersamaan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian dalam upaya untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya, juga dapat mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai (Hanok , 2008).

Menurut Hermanto (2007) Kelompok tani adalah kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani juga merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping itu berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani.

Kelompok tani dapat diartikan pula menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan yang utuh dan sebagai wadah transformasi dan pengembangan ke dalam langkah operasional. Kelompok tani penting sebagai wadah pembinaan petani yang tergabung di dalamnya, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian (Djiwandi, 1994).

Berdasarkan Syahyuti (2007), kelompok tani juga merupakan lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit atau beberapa kelompok dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender.

Kelompok tani juga merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. (Nuryanti dan Swastika 2011).

Kelompok tani merupakan sekumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan dapat berpengaruh terhadap pimpinan seorang kontak tani (Setiana, 2005).

Kelompok tani ialah organisasi masyarakat yang berada di bawah pembinaan pemerintah desa sebagai wadah partisipasi masyarakat desa yang melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian yang ada (Mardikanto, 1993).

Hariadi (2004), menambahkan bahwa sekelompok tani ialah sebagai unit usaha (bisnis). Organisasinya bersifat non formal, dapat dikatakan kuat karena dilandasi oleh kesadaran bersama, semangat bersama dan asas kekeluargaan.

Erwadi (2012:14) kelompok tani ialah petani yang dibentuk atas dasar kebersamaan kepentingan kebersamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani. Pada dasarnya kelompok tani ialah sistem sosial, yaitu suatu kumpulan unit yang berada secara fungsional dan terkait oleh kerjasama untuk

memecahkan masalah yang ada dalam rangka mencapai tujuan bersama dan sudah saling mengenal satu dengan yang lain.

Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain antara anggota kelompok dan ketua mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama. Dan memiliki semangat dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (Santoso, 1992).

Dinamika kelompok ialah studi ilmiah tentang perilaku dalam kelompok untuk mengembangkan sebuah pengetahuan tentang kelompok, pengembangan kelompok, hubungan ketua kelompok dengan anggotanya, dan hubungan dengan kelompok lain atau kelompok yang lebih besar (Johnson, 2012).

Dinamika kelompok adalah kekuatan yang ada dalam kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan anggotanya, sehingga membawa kelompok tersebut pada pencapaian tujuan dengan efektif dan dapat meningkatkan sumber daya pertanian yang lebih mandiri (M. Hafiz Azhad, dkk, 2014). Unsur unsur dinamika kelompok tani adalah : (1) tujuan kelompok, (2) Struktur kelompok, (3) Fungsi tugas, (4) Pembinaan dan pengembangan kelompok ,(5) Kekompakan kelompok, (6) Suasana kelompok, (7) Tekanan pada kelompok, (8) Keefektifan kelompok, (9) Maksud terselubung .(Leilani dan Hasan ,2006)

Menurut Neil (2007), mengemukakan bahwa dinamika kelompok merupakan bentuk interaksi atau hubungan individu atau seseorang dalam

kelompok. Interaksi tersebut terjadi diantara individu-individu dalam kelompok yang anggotanya saling berinteraksi satu sama lain. Dinamika kelompok juga dapat disimpulkan sebagai proses belajar didalam kelompok. Sebuah dinamika dalam kelompok dapat berpengaruh penting terhadap perilaku anggota dalam kelompok tersebut. Dinamika kelompok sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota, para anggota akan lebih berperilaku demi tercapainya tujuan yang bersama.

Menurut Santoso (2004), dinamika kelompok merupakan studi tentang adanya interaksi dan interdependensi antar kelompok yang satu dan yang lain, dengan adanya rasa timbal balik yang dinamis atau ketentuan yang jelas dalam hubungan secara psikologis antar individu sebagai anggota kelompok dengan memiliki tujuan bersama.

Munir (2001) mengatakan bahwa dinamika kelompok merupakan suatu metode atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Sebagai suatu metode dan proses dimana dinamika kelompok berusaha untuk menumbuhkan dan membangun kelompok tani yang sejahtera, yang semula terdiri dari kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma dan satu cara pencapaiannya disepakati secara bersama.

Dinamika kelompok dapat diartikan juga sebagai suatu studi yang menganalisis berbagai kekuatan yang menentukan perilaku anggota dan perilaku kelompok yang menyebabkan terjadinya gerak perubahan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan (Syamsu et al. 1991).

Dinamika kelompok ialah kajian terhadap kekuatan-kekuatan yang terdapat di dalam maupun di luar lingkungan kelompok yang akan menentukan perilaku anggota kelompok dan perilaku kelompok yang bersangkutan, untuk bertindak atau melakukan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama yang merupakan tujuan kelompok tersebut (Mardikanto 1992).

Menurut Hidayat (2004) dinamika kelompok sebenarnya ialah bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang lebih menekankan perhatiannya pada interaksi manusia dalam kelompok yang kecil.

Dinamika kelompok secara etimologis berasal dari kata dinamika dan kelompok. Dinamika mengandung makna gerak, sedangkan kelompok dapat diartikan sebagai kesatuan sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dicirikan oleh adanya interaksi yang kontinu dan relatif lama, kesadaran sebagai bagian dari anggota kelompok, kesepakatan bersama (norma yang berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang ingin dicapai), dan struktur (hubungan antara peranan, norma, tugas, serta hak dan kewajiban) (Yunasaf, 2005).

Untuk memperkecil unsur – unsur dinamika kelompok maka kedinamisan kelompok diabi menjadi 3 aspek yaitu aspek struktur yang meliputi (tujuan kelompok, struktur kelompok dan fungsi kelompok), aspek suasana meliputi (pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok dan suasana kelompok), dan aspek kepemimpinan meliputi (keefektifan kelompok, tekanan kelompok dan maksud terselubung). Mirza (2017).

Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok

Menurut Lestari (2011) menyatakan bahwa dinamika kelompok secara nyata di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas lahan.

Effendi (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kelompok tani secara nyata sangat dipengaruhi oleh perencanaan kelompok, penyebaran informasi yang lengkap, kerjasama kelompok, pengembangan fasilitas, menaati perjanjian yang sudah tertulis, pengembangan kader, hubungan kelembagaan, keadaan darurat dan rasa bahagia, dan bangga.

a) Tingkat pendidikan

Proses pengambilan keputusan dalam berusahatani, petani sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan secara umum dapat dilihat dari jenjang pendidikan formal yang telah atau sedang dicapai.

b) Umur

Kemampuan kerja petani dipengaruhi oleh tingkat umur. Kemampuan kerja produktif akan semakin menurun dengan bertambahnya usia petani. Bahwa faktor usia sangat berhubungan signifikan dengan tumbuhnya kegiatan usaha yang dilakukan.

c) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota keluarga merupakan orang yang tinggal bersama dalam satu rumah yang memiliki hubungan keluarga. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi tingkat kerja petani karena semakin banyak anggota keluarga

makasemakin giat seorang petani untuk bekerja karena memiliki banyak tanggungan keluarga.

d) Luas Lahan

Luas lahan merupakan luas areal persawahan yang digunakan untuk melakukan usahatani diatas sebidang tanah yang diukur dalam satuan hektar. Besarnya luas lahan yang dimiliki petani akan mempengaruhi besarnya penerimaan yang akan diterima oleh petani.

Penelitian Terdahulu

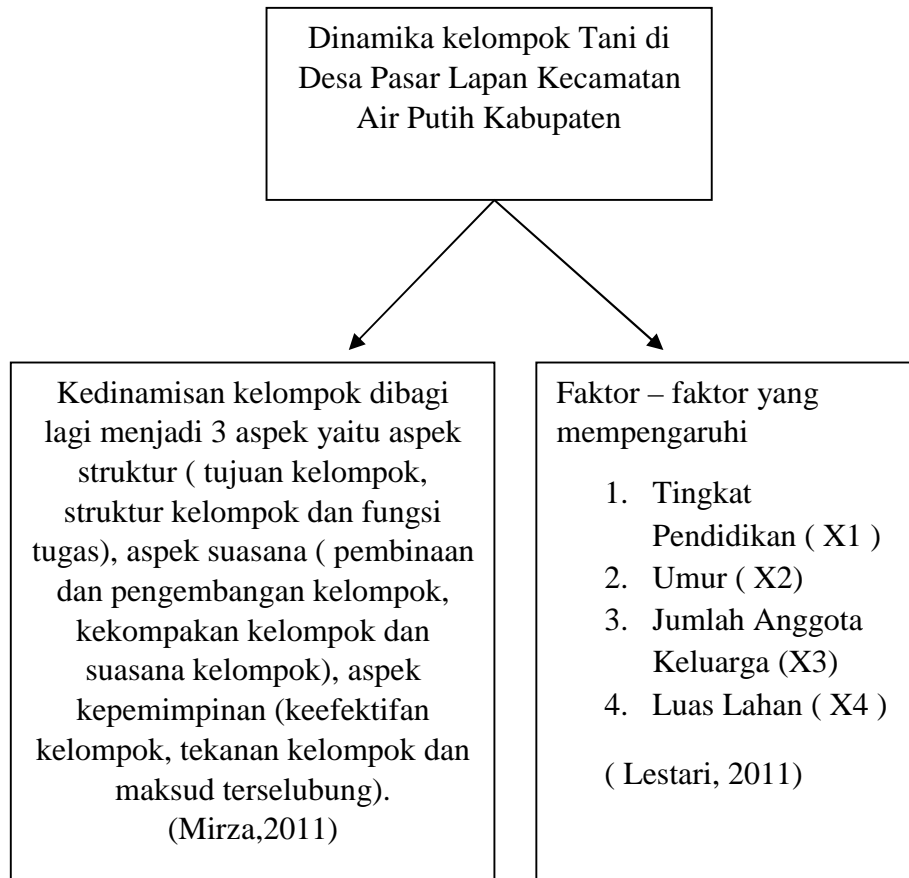
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

N	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
0			Penelitian	
1.	Putri Khoirah	Faktor- FaktoryangMempengaruhiDinamikaKelo mpok Tani Padi Sawah (Oryza sativa L.) di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang	Dalam menentukan pengambila n sampel menggunak an metode Accidental sampling	Secara serempak seluruh variabel berpengaru h nyata dengan dinamika kelompok tani padi sawah dan secara parsial luas lahan berpengaru h nyata dengan dinamika kelompok tani padi

						sawah
Zulvera	Analisis	Dinamika	Kelompok	Pada	metode	Dinamika
	Kelompok	Tani	Di	Kelurahan	Limau	multi studi kelompok
	Manis	Kecamatan	Pauh	Kota	Padang	kasus pada
						kelompok
						kelompok
						tani di
						Kelurahan
						Limau
						Manis yang
						diukur
						berdasarkan
						9 unsur-
						unsur
						dinamika
						kelompok
						dengan
						pendekatan
						psikososial
						secara
						keseluruhan
						berada
						dalam
						kategori
						sedang
Siti	Dinamika	Kelompok	Pada	Kelompok	Menggunak	Pelaksanaa

Sharah Tani Sadar Gawan Kelurahan Tanah an Metode n Fungsi
Andriyet Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Deskriptif Kelompok
ni Solok Dengan Tani
Desain Sebagai
Studi Kasus. Kelas
Belajar
Diperoleh 4
Unsur
Kegiatan
Yang
Dilaksanak
an Dari 6
Unsur
Yang Ada
Oleh
Kelompok
Tani.
Artinya
Fungsi
Kelompok
Tani Sadar
Gawan
Belum
Sepenuhny
a Berfungsi

Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan dan sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu :

H1 :Terdapat Pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (Moleong, 1995:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Secara konseptual dan metodologis, metode kualitatif digunakan untuk beberapa alasan yaitu : 1) pertanyaan penelitian sering dimulai dengan bagaimana dan apa; 2) karena topik tersebut perlu dieksplorasi, seperti antara lain variabel-variabel tidak mudah diidentifikasi; 3) karena perlu menyajikan suatu pandangan yang mendetail tentang topik tersebut; 4) karena untuk meneliti individu dalam latar nya yang alami; 5)peneliti membawa dirinya kedalam studi; 6) waktu dan sumber-sumber yang cukup untuk digunakan pada pengumpulan data yang luas dilapangan dan analisis data yang rinci tentang informasi; 7) audien menerima penelitian kualitatif (Creswell, 1998).

Adapun alasan empiris menggunakan metode kualitatif sehubungan dengan fenomena dinamika organisasi kelompok tani di desa pasar lapan kecamatan air putih kabupaten batu bara ini adalah: 1) lebih mudah mengungkap makna realitas dinamika yang diteliti berdasarkan observasi dan informasi langsung dari para subjek atau informasi penelitian; 2) dapat mengungkap setiap

permasalahan yang ada dalam tempat penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yakni memusatkan dan memfokuskan masalah pada dinamika organisasi kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu bara.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah kelompok tani yang berada di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 5 bulan yaitu mulai bulan Februari 2020 sampai Juli 2020.

Lokasi penelitian di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, Desa Pasar Lapan sebagian masyarakat nya adalah petani. Kedua, di Desa Pasar Lapan memiliki kelompok tani yang cukup aktif. Ketiga, di Desa Pasar Lapan cenderung memiliki dinamika-dinamika sehingga perubahan dan perkembangan berpengaruh terhadap kelompok tani dan petani di desa Pasar Lapan.

Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “ sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani di desa pasar lapan yang berjumlah 51 orang. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampel jenuh, yaitu menjadikan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel yang berjumlah 51 orang.

Menurut Arikunto (2008:16) “penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 -55 %. Sesuai dengan pendapat Arikunto, maka penentuan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Hal ini dikarenakan populasi penelitian hanya 51 orang atau kurang dari 100.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung dengan anggota kelompok tani yang menjadi sampel dalam penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan peneliti terlebih dahulu. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Kantor Desa, Dinas pertanian terkait dan Informasi dari berbagai media.

Untuk memperoleh informasi terkait mengenai dinamika kelompok yang ada di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Dimana skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 3
2. Setuju (S) dengan skor 2
3. Tidak Setuju (TS) dengan skor 1

Tabel Layout Angket

No	Variabel	Dimensi Indikator	No Item	Skala Pengukuran
1.	dinamika kelompok (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kelompok • Struktur Kelompok • Fungsi Tugas • Pembinaan dan Pengembangan Kelompok • Kekompakan Kelompok • Suasana Kelompok • Keefektifan Kelompok • Tekanan Kelompok • Maksud Terselubung 	<p>1-4</p> <p>5-8</p> <p>10-11</p> <p>12-14</p> <p>15-17</p> <p>18-21</p> <p>22-24</p> <p>25-28</p> <p>29</p>	Skala Likert
	adalah bentuk interaksi atau hubungan individu atau seseorang dalam kelompok. Interaksi tersebut terjadi diantara individu-individu dalam kelompok yang anggotanya saling berinteraksi satu sama lain. Dinamika kelompok juga diartikan sebagai proses belajar didalam kelompok. Sebuah dinamika dalam kelompok dapat berpengaruh terhadap perilaku anggota dalam kelompok tersebut. Dinamika kelompok sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota, para anggota akan lebih			

berperilaku demi
tercapainya tujuan
bersama. Neil (2007)

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisa kualitatif-deskriptif, dimana penelitian ini bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya dari data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi yang dikemudian diinterpretasikan sebagai hasil dan kesimpulan penelitian.

Pada rumusan masalah pertama pengolahan data dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan deskriptif-interpretatif, yaitu menafsirkan secara terus-menerus data dan informasi yang diperoleh melalui keterkaitan konsep dan teori berdasarkan kerangka berfikir yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk menyelesaikan rumusan masalah kedua menggunakan Pengolahan data menggunakan SPSS 20(*Statistical Package for the Social Science*) Dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Setelah data diolah menggunakan SPSS 20 maka dilakukan interpretasi hasil. Dengan rumus sebagai berikut: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots e$

Dimana:

Y : Dinamika kelompok tani

b₀ : Koefisien Intersep

b₁- b₆ : koefisien regresi variable X₁-X₄

X₁:Tingkat Pendidikan

X₂:Umur

X₃:Jumlah Anggota Keluarga

X₄:Luas Lahan

Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tingkat validitas dicari dengan mengadakan uji validitas. Dalam angket ini ditetapkan skor yang akan diberikan pada tiap-tiap pilihan dengan menggunakan skala *likert* yang sudah didominasi dengan tiga kategori jawaban. Angket yang telah disusun sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu yang kemudian dilakukan uji validitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011) menjelaskan validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga terdapat data yang valid.

Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002) mengatakan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrumen) dapat memperlihatkan

kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrument tersebut dalam penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap.

Instrumen dikatakan

reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan program statistik SPSS 20 *version for windows*.. Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien realibilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002) sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Cukup

0,200 – 0,400 = Rendah

0,000 – 0,200 = Sangat Rendah

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pada prinsipnya model regresi linier yang dibangun sebaiknya tidak boleh menyimpang dari asumsi BLUE (Best, Linier, Unbiased, dan Estimator). Ada tiga uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinieritas (Supriana, 2013).

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai signifikansi. $\text{Sig.KS} > 0,05 = \text{Data}$

berdistribusi normal $\text{Sig. KS} \leq 0,05 =$ Data tidak berdistribusi normal
 Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji null hipotesis suatu sampel atas suatu distribusi tertentu (Supriana, 2013).

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan selain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji Park sebagai penguji heterokedastisitas, dengan melihat nilai signifikansi. $\text{Sig} > 0,05 =$ Homokedastisitas (tidak terjadimasalah heterokedastisitas) $\text{Sig} < 0,05 =$ Heterokedastisitas (Supriana, 2013).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier (korelasi) yang sempurna ataupun diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Data yang digunakan adalah penggunaan faktor yang dilogartmakan. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi terlihat dari tolerancedan VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria nilai uji yang digunakan yakni:

1. Jika nilai $VIF < 10$, maka model tidak mengalami multikolinieritas
2. Jika nilai $VIF > 10$, maka model mengalami multikolinieritas (Supriana, 2013).

Uji Serempak (Uji F – Statistik)

Uji F adalah uji secara serempak (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, parameter X_1, X_2, X_3, X_4 , secara bersamaan diuji apakah memiliki signifikansi atau tidak. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

• Jika $\text{sig. } F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

• Jika $\text{sig. } F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika H_0 diterima artinya $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 , secara serempak tidak berpengaruh terhadap Y (dinamika kelompok tani).

Jika H_1 diterima artinya $X_1, X_2, X_3,$ dan x_4 secara serempak berpengaruh nyata terhadap Y (dinamika kelompok tani).

Uji Parsial (Uji t – Statistik)

Uji t adalah uji secara parsial yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 5% (Firdaus, 2011).

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

• Jika $\text{sig. } t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

• Jika $\text{sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika H_0 diterima artinya $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap Y (dinamika kelompok tani).

Jika H_1 diterima artinya X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 , secara parsial berpengaruh nyata terhadap Y (dinamika kelompok tani).

Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness Fit*)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan persentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel secara bebas. Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan (Supriana, 2013).

Nilai Koefisien Determinasi R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, dengan kriteria pengujiannya adalah R^2 yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Defenisi

1. Dinamika adalah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur satu dengan lainnya karena adanya pertalian langsung antara unsur-unsur tersebut.
2. Organisasi adalah kesatuan sosial berkoordinasikan dengan secara sadar yaitu dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama.
3. Kelompok tani adalah sejumlah petani yang terikat dalam kepentingan dan tujuan yang sama dalam kelompok tani jika sudah sepakat dan berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan maka mereka akan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.
4. Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain.

2. Batasan Operasional

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara
2. Sampel penelitian adalah anggota kelompok tani di daerah penelitian yang berjumlah 30 orang.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari s/d Juli pada tahun 2020.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Pasar Lapan merupakan desa berda di daerah kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara dengan Luas Wilayah 563 Ha. Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memilik 5 dusun setelah dimekarkan yang pada awal nya hanya memiliki 3 dusun. Wilayah tersebut terdiri atas wilayah yang luas lahan pemukimannya 170 Ha, luas lahan pertanian seperti luas sawah teririgrasi memiliki luas 225 Ha dan perladangan dan kebun memiliki luas 168 Ha. Secara administratif Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki batas – batasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Titi Payung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Perkotaan
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Sungai SiPare – Pare Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Indrapura

Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki luas kemiringan lahan LU 3°, 17', 00", BT 99°, 21', 30". Meiliki ketinggian 32 m diatas permukaan laut, suhu 27 -30°C dan curah hujan 2000/3000 mm.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara menurut jenis kelamin pada tabel :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	1.555
2.	Perempuan	1.504
Total		3.059

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa jenis kelamin penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara 3.059 dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebesar 1.555 yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jenis kelamin perempuan sebesar 1.504.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara pada tabel :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	326
2.	Pedagang	50
3.	Karyawan Swasta	42
4.	Sopir	23
5.	Pertukangan	78
6.	PNS	40
7.	Pensiunan	21
8.	Pengerajin	4
Total		584

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagian besar mata pencaharian penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara adalah petani yaitu sebesar 326.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Agama penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara pada tabel :

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.492
2.	Protestan	501
3.	Katolik	40
4.	Budha	26
Total		3.059

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan jumlah jiwa 3.059 jiwa, sebagian penduduk Pasar Lapan Kecamatan Air Putih lebih banyak adalah memeluk agama islam yaitu sebesar 2.492 penduduk.

Sarana dan Prasarana

Tabel Sarana dan Prasarana Desa Pasar Lapan

No	sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Gedung SD	2
3.	Gedung MI	1
4.	Gedung TK	1
5.	Mesjid	4
6.	Poskamling	3
7.	Jembatan	3
8.	Posyandu	3
Total		18

Sumber : Kantor Kepala Desa Pasar Lapan, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara yaitu sebesar 18 unit sarana dan prasarana seperti kantor desa 1, gedung SD 2, gedung mi 1, gedung TK 1, mesjid 4, poskamling 3, jembatan 3 dan posyandu 3.

4.6 Karakteristik Petani Responden

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi petani akan mengambil keputusan usaha tani. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka kemampuan petani dalam berfikir dan mengelola usahatani akan semakin tinggi. Tingkat dinamika organisasi kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara berdasarkan tingkat pendidikan anggota dapat dilihat pada tabel.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Peresntase (%)
1.	SD	15	29,4
2.	SMP	14	27,5
3.	SMA	21	41,2
4.	Diploma	1	2,0
Jumlah		51	100

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 1. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan anggota kelompok tani pada tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SMA yaitu sebesar 41,2 %.

2. Umur Petani

Umur sangat mempengaruhi kemampuan bekerja petani. Umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat produktivitas seseorang dalam

bekerja. Kondisi yang produktif akan memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih maksimal dan lebih baik sehingga mampu meningkatkan hasil pekerja petani. Selain itu umur juga mempengaruhi petani dalam berpikir dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan usahatani. Tingkat dinamika organisasi kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara berdasarkan tingkat umur anggota kelompok dapat dilihat pada tabel.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Peresntase (%)
1.	30-45	18	35,5
2.	46-60	24	46,9
3.	>61	9	17,9
Jumlah		51	100

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 1. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui umur anggota kelompok tani yang masih produktif dalam kelompok tani adalah umur 46-60 yaitu sebesar 46,9%.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang tinggal dalam satu rumah saat ini. Semakin banyaknya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi banyak pengeluaran yang dikeluarkan. Tingkat dinamika organisasi di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada tabel.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No.	Jumlah Anggota keluarga	Jumlah (Orang)	Peresntase (%)
1.	1-3	13	25,4
2.	4-6	38	74,5
3.	>7	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 1. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat anggota jumlah keluarga pada anggota kelompok tani yang paling banyak adalah 4-6 anggota keluarga yaitu sebesar 74,5 %.

4. Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki petani sangat mempengaruhi besarnya jumlah penerimaan yang diterima anggota kelompok tani. Luas lahan anggota kelompok tani dapat dilihat pada tabel.

Tabel Karakteristik responden berdasarkan Luas Lahan

No.	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Peresntase (%)
1.	0,05-0,35	31	60,8
2.	0,36-0,60	13	25,6
3.	>0,61	7	13,9
Jumlah		51	100

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 1. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentasi luas lahan pertanian anggota kelompok tani yaitu sebesar 60,8 % pada luas lahan 0,05-0,35.

Dinamika Kelompok Tani

Dinamika organisasi kelompok memiliki tiga aspek yaitu aspek struktur (tujuan kelompok, struktur kelompok dan fungsi tugas), aspek suasana (pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok dan suasana kelompok) dan aspek kepemimpinan (keefektifan kelompok, tekanan kelompok dan tujuan tersembunyi). (Mirza, 2017).

Aspek Struktur

Aspek struktur merupakan aspek yang terdapat di dalam kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan anggota kelompok. Adapun yang terdapat di dalam aspek struktur adalah tujuan kelompok, fungsi tugas dan struktur kelompok. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

Tujuan kelompok dalam kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara memiliki tujuan yang baik yaitu mereka memiliki tujuan untuk lebih membangun kelompok tani yang unggul dan kelompok tani yang bisa mewujudkan atau pencapaian yang dituju. Untuk fungsi tugas kelompok tani di Desa Pasar Lapan lumayan cukup baik karena tugas yang diberikan cukup mereka lakukan dengan benar. Dan untuk struktur kelompok tani sendiri kurang baik karena sebagian petani hanya ikut kumpul namun tidak memahami struktur kelompok tani yang ada.

Aspek Suasana

Aspek suasana merupakan kekuatan dalam kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan perilaku anggotanya meliputi pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok dan suasana kelompok.

Pembinaan dan pengembangan kelompok yaitu baik karena sering dilakukan pertemuan secara rutin untuk membahas permasalahan mengenai pertanian yang ada di Desa Pasar Lapan . Sedangkan untuk kekompakan pada kelompok tani yang berada di Desa Pasar Lapan terbina sangat baik dikarenakan banyak terlihat kerjasama antara ketua dengan anggota memiliki komunikasi yang baik diantara pengurus dengan anggota kelompok tani contoh nya disaat ada acara penyuluhan kekompakan kelompok tani di Desa Pasar Lapan sangat partisipasi dalam mengikuti penyuluhan. Dan untuk suasana kelompok pada kelompok tani sendiri sangat lah baik terjalannya komunikasi yang baik antara anggota kelompok tani kepada kepeimpinanya.

Aspek Kepemimpinan

Aspek kepemimpinan merupakan kekuatan dalam kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan perilaku anggotanya meliputi keefektifan kelompok, tekanan kelompok dan tujuan tersembunyi.

Keefektifan kelompok dalam kelompok tani di Desa Pasar Lapan yaitu baik dikarenakan mereka sangat puas dan senang dalam bergabung di dalam kelompok tani. Hal ini juga dikarenakan mereka mendapatkan bantuan pertanian dalam berupa bibit, pupuk dan alat – alat mesin. Tekanan kelompok dalam kelompok tani tidak ada dikarenakan tidak ada yang memberatkan untuk kelompok tani di Desa Pasar Lapan. Maksud terselubung sendiri yaitu tidak ada kecurangan yang dilakukan anggota baik pemimpin kelompok tani.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Kelompok Tani

Uji valid dan Uji realibilitas

untuk menguji validitas dan ralibilitas terhadap kedinamikaann 3 aspek yaitu aspek struktur yang meliputi (aspek struktur yang meliputi (tujuan kelompok, struktur kelompok dan fungsi kelompok), aspek suasana meliputi (pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok dan suasana kelompok), dan aspek kepemimpinan meliputi (keefektifan kelompok, tekanan kelompok dan maksud terselubung).

a. Uji valid

1.Aspek Struktur

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X11	0,762	0,279	Valid
X12	0,433	0,279	Valid
X13	0,591	0,279	Valid
X14	0,744	0,279	Valid
X15	-0,078	0,279	Tidak Valid
X16	0,087	0,279	Tidak Valid
X17	0,473	0,279	Valid
X18	0,543	0,279	Valid
X19	0,31	0,279	Valid
X110	-0,125	0,279	Tidak Valid

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan ouput diatas dapat dilihat angka r hitung untuk x1 sebesar 0,762, x2 sebesar 0,433, x3 sebesar 0,591, x4 sebesar 0,744, x5 sebesar 0,078, x6

sebesar 0,087, x7 sebesar 0,473, x8 sebesar 0,543, x9 sebesar 0,31 dan x10 sebesar 0,125. Hasil tersebut menunjukkan bahwa x1, x2, x3, x4, x7, x8 dan x9 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,279, sedang kan x5, x6 dan x10 adalah tidak valid karena angkanya lebih kecil dari 0,279.

2. Aspek Suasana

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X11	0,701	0,279	Valid
X12	0,475	0,279	Valid
X13	0,492	0,279	Valid
X14	0,335	0,279	Valid
X15	0,284	0,279	Valid
X16	0,198	0,279	Tidak Valid
X17	0,389	0,279	Valid
X18	0,115	0,279	Tidak Valid

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan ouput diatas dapat dilihat angka r hitung untuk x11 sebesar 0,701, x12 sebesar 0,475, x13 sebesar 0,492, x14 sebesar 0,335, x15 sebesar 0,284, x16 sebesar 0,198, x17 sebesar 0,389dan x18 sebesar 0,115. Hasil tersebut menunjukkan bahwa x11, x12, x13, x14, x15 dan x17 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,279, sedang kan x16 dan x18 adalah tidak valid karena angkanya Lebil kecil dari 0,279

3. Aspek Kepemimpinan

No item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X19	0,847	0,279	Valid
X20	0,726	0,279	Valid
X21	0,525	0,279	Valid
X22	0,531	0,279	Valid
X23	0,296	0,279	Valid
X24	0,140	0,279	Tidak Valid

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan ouput diatas dapat dilihat angka r hitung untuk x19 sebesar 0,847, x20 sebesar 0,726, x21 sebesar 0,525, x22 sebesar 0,531, x23 sebesar 0,296 dan x24 sebesar 0,140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa x19 sampai x22 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar 0,279 sedangkan x23 dan x24 adalah tidak valid karena lebih kecil dari 0,279.

b. uji realibilitas

1. Aspek Struktur

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,646	11

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,646 dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel.

2. Aspek Suasana

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,645	9

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,645 dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliable.

3. Aspek Kepemimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,649	7

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,649 dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel.

Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data primer dimana variabel bebasnya yaitu tingkat pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga dan luas lahan. Dari variabel–variabel bebas tersebut akan dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap dinamika kelompok tani (variabel terikat), maka hasil regresi yang diperoleh sebagai berikut :

Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84886671
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,090
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,102	1,073		2,891	,006
	x1	-,061	,052	-,172	-1,173	,247
	x2	-,005	,013	-,056	-,376	,709
	x3	-,119	,125	-,145	-,955	,345
	x4	-,533	,660	-,126	-,808	,423

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan outopu diatas diketahui nilai sig untuk variabel x1 adalah sebesar 0,247. Variabel x2 nilai sig sebesar 0,709, variabel x3 nilai sig sebesar 0,345 dan variabel x4 nilai sig 0,423. Karena nilai keseluruhan sig dari semua variabel lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	59,071		
	Tingkatpendidikan	,026	,943	1,060
	Umur	,043	,907	1,103
	Jumlahanggotakelua rga	-,175	,881	1,135
	Luaslahan	2,690	,837	1,195

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 5. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel ouput coefficients diatas pada bagian collinearity statistics diketahui nilai tolerance untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,943, umur sebesar 0,907, jumlah anggota keluarga sebesar 0,881 dan luas lahan 0,837 lebih besar dari 0,10. Sementara untuk nilai VIF untuk variabel tingkat pendidikan

sebesar 1,060, umur sebesar 1,103, jumlah anggota keluarga sebesar 1,135 dan luas lahan $1,195 < 10,00$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Regresi Linear Berganda Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani

Uji Serempak (Uji F – Statistik)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,241	4	7,810	2,102	,096 ^b
	Residual	170,915	46	3,716		
	Total	202,157	50			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x1, x2, x3

Sumber : Analisa data primer pada lampiran 6. Diolah dengan SPSS

Nilai f hitung $< f$ tabel ($2,102 < 2,57$) berdasarkan uji kriteria uji f maka h_0 diterima dan h_1 ditolak pada taraf 5% artinya tingkat pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan tidak berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani.

F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus F tabel = (k ; n-k). Selanjutnya nilai ini kita masukan ke dalam rumus, maka (4 ; 51-4) = (4 : 47) untuk mencari F tabel kita dapat melihat pada nilai distribusi F tabel statistik. Maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 2,57 .

Uji Parsial (T- Stastik)

		Coefficients ^a			Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	59,071	2,196		26,904	,000	
	tingkatpendidikanx1	,026	,106	,035	,247	,806	
	umurx2	,043	,027	,225	1,579	,121	
	jumlahanggotakeluarx3	-,175	,255	-,099	-,686	,496	
	luaslahanx4	2,690	1,351	,295	1,991	,052	

a. Dependent Variable: y

Sumber : Analisi data primer pada lampiran 6. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel pada Uji T pertama output SPSS diatas dapat dilihat bahwa variabel tingkat pendidikan adalah sebesar 0,247 < T tabel 2,01290, maka dapat disimpulkan bahwa H1ditolak dan H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan secara parsial dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap dinamika kelompok tani. Hal ini disebabkan karena Koefisien regresi sebesar (0,026) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 satuan akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (0,026) satuan bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel pada Uji T kedua output SPSS diatas dapat dilihat bahwa variabel umur adalah sebesar 1,579 < T tabel 2,01290, maka dapat disimpulkan bahwa H1ditolak dan H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa umur secara parsial dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap dinamika kelompok tani. Hal ini disebabkan karena Koefisien regresi sebesar (0,043) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada umur sebesar 1 satuan

akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (0,043) satuan bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel pada Uji T ketiga output SPSS diatas dapat dilihat bahwa variabel jumlah anggota keluarga adalah sebesar 0,686 < T tabel 2,01290, maka dapat disimpulkan bahwa H1ditolak dan H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga secara parsial dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap dinamika kelompok tani. Hal ini disebabkan karena Koefisien regresi sebesar (0,175) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada jumlah anggota keluarga sebesar 1 satuan akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (0,175) satuan bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel pada Uji T keempat output SPSS diatas dapat dilihat bahwa variabel luas lahan adalah sebesar 1,991 < T tabel 2,01290, maka dapat disimpulkan bahwa H1ditolak dan H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan secara parsial dapat berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap dinamika kelompok tani. Hal ini disebabkan karena Koefisien regresi sebesar (2,960) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada luas lahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (2,960) satuan bila faktor-faktor lain dianggap tetap.

T tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus, rumus untuk mencari T tabel sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 51-4-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 51-4-1)$$

T tabel = (0,025 ; 46

Maka T tabel 0,025 ; 46 kemudian cari pada distribusi nilai T tabel statistik maka ditemukan nilai T tabel sebesar 2,01290.

Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness Fit*)

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,081	1,92758

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x2, x3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Analisa data primer pada lampiran 6. Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS model summary diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,155. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,155 atau sama dengan 15,5%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel tingkat pendidikan (x1), umur (x2), jumlah anggota keluarga (x3) dan luas lahan (x4) berpengaruh terhadap variabel dinamika kelompok tani (Y) sebesar 15,5% sedangkan sisanya (100%-15,5% = 84,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dinamika Kelompok Tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, kelompok tani yang cukup aktif dan termasuk anggota kelompok tani juga bersimpati setiap ada kegiatan atau aada penyuluhan terutama untuk memajukan pertanian yang ada di Desa Pasar Lapan. Kelompok Tani di Desa Pasar memiliki 51 anggota kelompok Tani dan nama dari kelompok tani tersebut adalah kelompok tani sehat.
2. Berdasarkan besarnya nilai kofisien determinasi (R Square) adalah 0,155 atau sama dengan 15,5%, bahwa variabel tingkat pendidikan (x1), umur (x2), jumlah anggota keluarga (x3) dan luas lahan (x4) berpengaruh terhadap variabel dinamika kelompok tani (Y) sebesar 15,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Uji T (parsial) bahwasecara serempak variabel tingkat pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga dan luas lahan berpengaruh nyata namun tidak signifikan terhadap dinamika kelompok tani di Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Kelompok Tani

Kelompok tani di Desa Pasar Lapan diharapkan melakukan kegiatan lebih banyak lagi terutama mengenai perkembangan pertanian yang ada di Desa Pasar Lapan agar lebih ada kemajuan mengenai pertanian yang ada di Desa Pasar Lapan. Perlunya pengembangan dan pembinaan kelompok tani. Untuk itu peran dari penyuluh sangat diharapkan. Peran penyuluh hendaknya diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan mengorganisasi diri secara melembaga bagi setiap kelompok tani, agar ketergantungan terhadap penyuluh berangsur-angsur berkurang seiring dengan meningkatnya kemajuan kelompok tani.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai dinamika kelompok tani karena masih banyak penelitian yang kurang dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta 2008.
- Cresswell, J. 1998. *Research Desig: Qualitative & Quantitative Reasarch*. CA: Sage Publication.
- Djiwandi. 1994. *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani di Kabupaten Sukoharjo*. Prosiding Laporan Penelitian.
- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erwadi, Doli. 2012. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung*. Universitas Andalas. Padang. 113 Hal.
- Firdaus, Abdullah, et al. 2011. *Managing Customer Preference for the Food Sevice Industry*. International Journal of Innovation, Management, and Technology, Vol.2, No.6, pp 525-533.
- Hanok, 2008. *Pengembangan Dinamika Kelompok Tani Melalui Kerjasama*. Jurnal Agricola, Tahun I, Nomor 1, Mei 2008- 12. Jakarta.
- Hariadi, S.S. 2004. *Kajian Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerja Sama Produksi dan Usaha Ringkasan Disertasi* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Hermanto.2007. *Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 5 (2), Juni 2007 : 110 - 125*.Pusat Analisis Sosek dan KebijakanPertanian. Bogor.
- Hidayat 2004. *Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Idrus, 2009. *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim 1983.*Perilaku Organisasi*.Sinar Baru, Bandung.

- Johnson, F.P. 2012. *Dinamika Kelompok Tani: Teori dan Keterampilan*. Terjemahan oleh Theresia SS. Jakarta : PT Indeks.
- Khairullah. 2013. *Dinamika Kelompok Dan Kemandirian Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (Kasus KSM Ekonomi Proyek Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan / P2KP Di Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor .* Institut pertanian Bogor.
- Leilani, A. & Hasan.OD.S. 2006. *Analisis Dinamika Kelompok Pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Purwosari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*. Jurnal Penyuluhan Pertanian. Vol 1(1).
- Lestari, M. 2011. *Dinamika Kelompok dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani Dalam Berusaha Tani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*. [tesis]. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Mandasari, Sutra. 2014. *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pern-bangunan Pertanian*. Universitas Se-beias Maret. University Press, Sura-karla.
- Mirza. 2017. *Dinamika Kelompok Wanita Tani Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Tanaman Obat Keluarga Di Kabuparen Bogor*. IPB. Bogor.
- Moleong, Lexy J. 1955. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Munir, B. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Palembang:Universitas Sriwijaya.
- Nuryanti S dan Swastika DKS. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. [internet]. [diunduh tanggal 13 Desember 2014]. 29(2): 115-128. Dapat diunduh dari: <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/FAE29-2d.pdf>.
- Pabundu. (2010). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rajagukguk, 2017.*Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Prestasi Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii (Persero) Medan*.Jurnal Ilmiah Methonomi Vol. 3 No. 2 (Juli -Desember 2017). Universitas Methodist Indonesia. Medan

- Santoso, S.1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta
- Santoso S. 2004. *Dinamika Kelompok Edisi Revisi Cetakan 1*. Bumi Aksara Jakarta.
- Sastraatmadja, Entang. 1991. *Ekonomi Pertanian Indonesia, Masalah, Gagasan dan Strategi*.Bandung: Angkasa.
- Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Siagian, Sondang P. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung.Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supriana, T. 2016. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Medan.
- Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syahyuti. 2006. *Strategi dan Tantangan dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. [Internet]. [diunduh tanggal 19 Oktober 2008].
- Syamsu S., Yusril M dan Suwanto F. 1991. *Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya..
- Yuliatin. 2002. *Tingkat Kedinamisan Kelompok Tani Lokal dan Transmigran dalam Upaya Pengembangan Kemandirian Anggota Kelompok Tani*[tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Yunasaf. 2005. *Dinamika Kelompok – Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Zulkarnain, W. 2013. *Dinamika kelompok Tani, Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Malang.

Lampiran 1. Karakteristik Anggota Kelompok Tani

no	Tingkat pendidikan	umur	Jumlah anggota keluarga	Luas lahan	Dinamika Kelompok Tani
1.	12	60	4	0,08	59
2.	9	48	3	0,12	58
3.	12	35	2	0,2	62
4.	9	55	3	0,08	64
5.	9	50	4	0,16	65
6.	9	54	3	0,64	60
7.	12	47	2	0,12	61
8.	6	57	3	0,14	64
9.	12	45	2	0,24	60
10.	12	57	3	0,6	64
11.	6	63	5	0,52	63
12.	6	77	5	0,2	63
13.	12	57	5	0,24	63
14.	9	59	5	0,84	63
15.	12	39	4	0,24	63
16.	6	75	3	0,36	61
17.	12	50	4	0,48	64
18.	12	65	4	0,96	66
19.	12	40	3	0,16	62
20.	9	50	4	0,44	64
21.	6	45	5	0,64	63
22.	12	55	6	0,48	61
23.	9	47	5	0,24	63
24.	6	45	4	0,4	61

25.	6	54	5	0,8	62
26.	12	59	6	0,32	60
27.	6	53	5	0,44	59
28.	9	40	4	0,34	61
29.	12	35	5	0,4	58
30.	9	40	4	0,4	61
31.	12	60	6	1	64
32.	6	53	4	0,3	64
33.	6	61	5	0,5	64
34.	6	48	6	0,48	60
35.	9	58	4	0,4	59
36.	12	33	6	0,2	61
37.	15	65	4	0,16	62
38.	12	38	3	0,24	59
39.	6	42	5	0,64	64
40.	9	48	4	0,2	63
41.	6	64	3	0,24	61
42.	12	35	5	0,24	62
43.	9	57	3	0,3	64
44.	9	67	4	0,3	62
45.	12	43	5	0,24	61
46.	12	65	4	0,3	60
47.	12	48	6	0,24	63
48.	6	40	4	0,12	58
49.	9	44	5	0,06	61
50.	12	37	4	0,32	59
51	6	44	6	0,32	59

Lampiran 2. Kuisisioner Pernyataan Dinamika Organisasi Kelompok Tani

A. Aspek Struktur

1. Tujuan kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
1.	Kejelasan tujuan kelompok tani dirumuskan secara bersama.			
2.	Seluruh anggota kelompok memahami tujuan kelompok .			
3.	Tujuan kelompok tani tidak searah dengan tujuan anggota kelompok.			
4.	Dilakukan musyawarah dalam upaya mencapai tujuan kelompok.			

2. Struktur kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
5.	Terdapat pembagian tugas dan peran yang jelas didalam kelompok.			
6.	Terdapat hubungan struktural yang bagus didalam kelompok.			
7.	Anggota kelompok tani tidak memahami struktur kelompok yang ada.			
8.	Struktur kelompok tani berperan dalam memberi informasi karena setiap kegiatan kelompok diputuskan memlalui musyawarah.			

3. Fungsi tugas

No.	Pernyataan	S	TS	SS
9.	Anggota kelompok selalu diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.			
10.	Anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk meghasilkan inisiatif atau masukan bagi kelompok nya.			

B. Aspek Suasana

1. Pembinaan dan pengembangan kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
11.	Setiap anggota kelompok diharapkan terlibat dalam kegiatan kelompok.			
12.	Terdapat pembinaan/pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani.			

13.	Adanya pengaturan hak dan kewajiban serta tata tertib kelompok yang harus ditaati oleh setiap anggota dan pengurus.			
-----	---	--	--	--

2. Kekompakan kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
14.	Adanya tingkat kerjasama yang baik antar anggota kelompok tani.			
15.	Adanya kehomogenitas atau keserasian yang terjalin didalam kelompok tani.			
16.	Adanya kekompakan yang terjalin anatar anggota dan pengurus kelompok tani.			

3. Suasana kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
17.	Suasana kedekatan setiap anggota kelompok membuat tidak pernah ada ketegangan.			
18.	. Pengambilan keputusan baik dalam rapat dan pertemuan berjalan demokratis dan bebas mengemukakan pendapat.			

C. Aspek kepemimpinan

1. Keefektifan kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
19.	Produktivitas kerja dalam kelompok tani dijalankan dengan baik.			
20.	Tingkat kepuasan anggota dalam menerima program-program dalam kelompok tani sangat baik.			

2. Tekanan kelompok

No.	Pernyataan	S	TS	SS
21.	Tidak adanya ketengan eksternal yang dirasakan oleh anggota kelompok tani.			
22.	Anggota dan pengurus saling terbuka dalam mengatasi setiap masalah-masalah yang terjadi didalam kelompok.			
23.	Adanya penerapan sanksi yang diberikan jika terdapat pelanggaran yang dilakukan didalam kelompok.			

3. Maksud terselubung

No.	Pernyataan	S	TS	SS
24.	Tidak adanya kecurangan yang ada dalam anggota kelompok tani.			

Lampiran 3. Skor Pernyataan Dinamika Organisasi Kelompok Tani

Aspek Struktur														total skor aspek struktur
no sampel	X11	X12	X13	X14	total	X15	X16	X17	X18	total	X19	X110	total	
1	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8	3	3	6	25
2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
3	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	3	3	6	24
4	2	2	3	3	8	2	2	2	3	8	3	3	6	25
5	3	3	2	2	10	2	2	3	3	8	3	3	6	27
6	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	5	22
7	2	3	3	2	8	2	2	2	2	9	3	3	6	25
8	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	3	3	6	25
9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	3	5	22
10	3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	3	3	6	25
11	3	2	3	3	11	2	2	2	3	9	2	3	5	25
12	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	2	3	5	24
13	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	6	23
14	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	6	23
15	3	2	2	3	10	2	2	3	3	10	2	2	4	24
16	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	3	5	22
17	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	6	23
18	3	2	3	3	9	2	2	3	3	8	3	3	6	27
19	2	2	2	2	7	3	2	2	2	9	2	3	5	22
20	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
21	3	2	3	3	9	2	2	2	3	9	2	3	5	25

22	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
23	3	2	3	3	11	2	2	2	3	9	2	2	4	24
24	3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	3	3	6	24
25	3	2	3	3	9	2	2	2	3	9	2	3	5	25
26	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
27	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	5	21
28	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
29	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
30	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
31	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
32	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
33	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
34	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
35	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
36	3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	3	3	6	24
37	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	6	23
38	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
39	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	3	3	6	25
40	2	2	2	2	8	3	2	2	3	10	2	3	5	23
41	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	3	3	6	23
42	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	5	21
43	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	3	3	6	25
44	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
45	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	5	21
46	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22

47	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
48	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
49	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
50	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22
51	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	6	22

3 = Sangat Setuju

2 = Setuju

1 = Tidak Setuju

X11 = Tujuan Kelompok

X15 = Struktur Kelompok

X19 = Fungsi Tugas

Aspek Suasana

No Sampel	x211	x212	x213	total	x214	x215	x216	total	x217	x218	total	Total skor aspek suasana
1	2	3	2	7	2	3	3	8	2	3	5	20
2	3	2	3	8	3	2	2	7	3	3	6	21
3	2	3	2	7	2	3	3	8	2	3	5	22
4	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	6	22
5	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
6	3	3	3	9	2	3	2	7	3	2	5	22
7	2	2	3	7	3	2	2	7	3	3	6	22
8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	4	22
10	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	6	22
11	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	23
13	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
14	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
15	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	6	21
16	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	23
17	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
18	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
19	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
20	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
21	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
22	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24

24	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	6	21
25	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
26	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	23
27	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
28	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
29	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	6	21
30	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	23
31	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
32	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
33	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
34	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
35	2	3	2	7	2	3	3	8	2	3	5	20
36	3	2	3	8	3	2	2	7	3	3	6	21
37	2	3	2	7	2	3	3	8	2	3	5	22
38	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	6	22
39	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
40	3	3	3	9	2	3	2	7	3	2	5	22
41	2	2	3	7	3	2	2	7	3	3	6	22
42	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
43	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
44	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
45	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
46	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22
47	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
48	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	6	21
49	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23

50	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	23
51	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	6	22

3 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

X211 = Pembinaan dan Pengembangan Kelompok

X214 = Kekompakan Kelompok

X217 = Suasana Kelompok

Aspek Kepemimpinan

No sampel	x319	x320	total	x321	x322	x323	total	x324	total	total skor aspek kepemimpinan
1	2	2	4	2	3	2	7	3	3	14
2	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
3	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
4	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
5	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
6	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
7	2	3	5	2	3	2	7	2	2	14
8	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
9	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
10	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
11	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
12	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
13	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
14	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
15	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
16	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
17	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
18	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
19	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
20	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
21	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
22	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
23	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
24	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16

25	2	2	4	2	3	3	8	2	2	14
26	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
27	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
28	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
29	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
30	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
31	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
32	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
33	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
34	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
35	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
36	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
37	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
38	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
39	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
40	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
41	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
42	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
43	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
44	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
45	3	3	6	3	3	3	9	3	3	18
46	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
47	3	3	6	3	3	3	9	2	2	17
48	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15
49	2	3	5	3	3	2	8	3	3	16
50	2	2	4	2	3	2	7	3	3	14
51	2	2	4	3	2	3	8	3	3	15

3 = Sangat Setuju

2 = Setuju

1= Tidak Setuju

X319 = Keefektifan Kelompok

X321 = Tekanan Kelompok

X324 = Maksud Terselubung

Lampiran 4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani

No Sampe l	Faktor-faktor yang mempengaruhi				Dinamika Kelompok Tani (Y)									Total Dinamik a Kelomp ok
	Tingka t pendidi kan	Umur (Tahun)	Jumlah anggota keluarga	Luas Lahan (Ha)	Skor Aspek Strukktur			Aspek Suasana			Aspek Kepemimpinan			
					Skor Tujuan Kel.	Skor Strukt ur Kel.	Skor Fungsi Tugas	Skor Pembi naan Kel.	Skor Keko mpak an Kel.	Skor suasa na Kel.	Skor Kefee ktifan Kel.	Skor Tekan an Kel.	Maks ud Terse lubun g	
1	12	60	4	0,08	11	8	6	7	8	5	4	7	3	59
2	9	48	3	0,12	8	8	6	8	7	6	4	8	3	58
3	12	35	2	0,2	8	10	6	7	8	5	5	8	3	62
4	9	55	2	0,08	8	8	6	8	7	6	6	9	2	64
5	9	50	4	0,16	10	8	6	9	8	6	4	8	3	65
6	9	54	3	0,64	8	9	5	9	7	5	5	8	3	60
7	12	47	2	0,12	8	9	6	7	7	6	5	7	2	61
8	6	57	3	0,14	10	9	6	9	9	6	4	8	3	64
9	12	45	2	0,24	8	9	5	9	9	4	5	8	3	60
10	12	57	3	0,6	10	8	6	6	9	6	6	9	2	64

11	6	63	5	0,52	11	9	5	9	8	6	4	8	3	63
12	6	77	5	0,2	10	9	5	9	8	6	5	8	3	63
13	12	57	5	0,24	8	9	6	7	9	6	6	9	3	63
14	9	59	5	0,84	8	9	6	7	9	6	6	9	3	63
15	12	39	4	0,24	10	10	4	8	7	6	6	9	3	63
16	6	75	3	0,36	8	9	5	9	8	6	5	8	3	61
17	12	50	4	0,48	8	9	6	9	9	6	6	9	2	64
18	12	65	4	0,96	9	8	6	9	9	6	4	8	3	66
19	12	40	3	0,16	7	9	5	9	9	6	5	8	3	62
20	9	50	4	0,44	8	8	6	9	9	6	6	9	3	64
21	6	45	5	0,64	9	9	5	7	9	6	5	8	3	63
22	12	55	6	0,48	8	8	6	7	9	6	6	9	2	61
23	9	47	5	0,24	11	9	4	9	9	6	4	8	3	63
24	6	45	4	0,4	10	8	6	6	9	6	5	8	3	61
25	6	54	5	0,8	9	9	5	9	8	6	4	8	2	62
26	12	59	6	0,32	8	8	6	9	8	6	4	8	3	60
27	6	53	5	0,44	8	8	5	7	9	6	5	8	3	59

28	9	40	4	0,34	8	8	6	7	9	6	6	9	2	61
29	12	35	5	0,4	8	8	6	8	7	6	4	8	3	58
30	9	40	4	0,4	8	8	6	9	8	6	5	8	3	61
31	12	60	6	1	8	8	6	9	9	6	6	9	3	64
32	6	53	4	0,3	8	8	6	9	9	6	6	9	3	64
33	6	61	5	0,5	8	8	6	9	9	6	6	9	3	64
34	6	48	6	0,48	8	8	6	7	9	6	5	8	3	60
35	9	58	4	0,4	8	8	6	7	8	5	6	9	2	59
36	12	33	6	0,2	10	8	6	8	7	6	5	8	3	61
37	15	65	4	0,16	8	9	6	7	8	5	6	9	2	62
38	12	38	3	0,24	8	8	6	8	7	6	4	8	3	59
39	6	42	5	0,64	10	9	6	9	8	6	5	8	3	64
40	9	48	4	0,2	8	10	5	9	7	5	6	9	3	63
41	6	64	3	0,24	8	9	6	7	7	6	5	8	3	61
42	12	35	5	0,24	8	8	5	9	9	6	6	9	2	62
43	9	57	3	0,3	10	9	6	9	9	6	4	8	3	64
44	9	67	4	0,3	8	8	6	9	9	6	5	8	3	62

45	12	43	5	0,24	8	8	5	7	9	6	6	9	3	61
46	12	65	4	0,3	8	8	6	7	9	6	5	8	3	60
47	12	48	6	0,24	8	8	6	9	9	6	6	9	2	63
48	6	40	4	0,12	8	8	6	6	9	6	4	8	3	58
49	9	44	5	0,06	8	8	6	9	8	6	5	8	3	61
50	12	37	4	0,32	8	8	6	9	8	6	4	7	3	59
51	6	44	6	0,32	8	8	6	7	9	6	4	8	3	59

Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Valid dan Reabilitas

Hasil Uji Valid

Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84886671
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,090
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,102	1,073		2,891	,006
	x1	-,061	,052	-,172	-1,173	,247
	x2	-,005	,013	-,056	-,376	,709
	x3	-,119	,125	-,145	-,955	,345
	x4	-,533	,660	-,126	-,808	,423

Hasil Uji Multikolinieritas

Dengan Tolerance < 10,0

		Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)		59,071	
	Tingkatpendidikan		,026	,943
	Umur		,043	,907
	jumlahanggotakeluarga		-,175	,881
	luaslahan		2,690	,837

a. Dependent Variabel Y

Lampiran 6

Uji Serempak (Uji F – Statistik)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,241	4	7,810	2,102	,096 ^b
	Residual	170,915	46	3,716		
	Total	202,157	50			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x1, x2, x3

Uji Parsial (T- Statistik)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,071	2,196		26,904	,000
	tingkatpendidikanx1	,026	,106	,035	,247	,806
	umurx2	,043	,027	,225	1,579	,121
	jumlahanggotakeluarx3	-,175	,255	-,099	-,686	,496
	luaslahanx4	2,690	1,351	,295	1,991	,052

a. Dependent Variable: y

Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness Fit*)

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,081	1,92758

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x2, x3

b. Dependent Variable: Y

Dokumentasi



Ketua Kelompok Tani



Anggota Kelompok Tani Pasar Lapan



Perkumpulan Anggota Kelompok Tani dalam Program Penyuluhan